
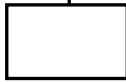
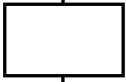
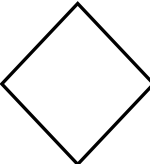
 <p style="text-align: center;"> <b>DINAS</b>  <b>PEMBERDAYAAN PEREMPUAN,</b>  <b>PERLINDUNGAN ANAK,</b>  <b>PENGENDALIAN PENDUDUK, DAN KB</b>  <b>KOTA BATU</b> </p>	Nomor SOP	
	Tgl Pembuatan	2 Februari 2018
	Tgl Revisi	
	Tgl Efektif	12 Februari 2018
	Disahkan oleh	Plt. KEPALA DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN, PERLINDUNGAN ANAK, PENGENDALIAN PENDUDUK, DAN KB KOTA BATU  <u>Drs. Abu Sufyan, MM</u> NIP. 19590721 198603 1 010
Nama SOP	<b>PEMASANGAN IMPLANT</b>	
<b>DASAR HUKUM</b>	<b>KUALIFIKASI PELAKSANA</b>	
1. Undang-undang No. 52 tahun 2009 tentang Perkembangan dan Pembangunan Keluarga 2. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan 3. Peraturan Walikota Batu Nomor 43 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan Standar Operasional	1. Petugas mampu melakukan komunikasi yang baik dengan calon akseptor 2. Petugas dapat melakukan pelayanan pemasangan implant sesuai standar	

Prosedur Di Lingkungan Pemerintah Kota Batu	
<b>KETERKAITAN</b>	<b>PERALATAN/PERLENGKAPAN</b>
1. SOP Persiapan Pelayanan Safari KB	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kertas, ATK</li> <li>2. Media KIE</li> <li>3. K/I/KB, K/IV/KB, Lembar persetujuan / Informed consent</li> <li>4. Meja periksa untuk berbaling klien</li> <li>5. 1 set implant steril (batang implant, lancet, trokart)</li> <li>6. Kain penutup steril(disinfeksi tingkat tinggi) serta mangkok untuk tempat meletakkan set implant</li> <li>7. 1 pasang sarung tangan steril (atau didisinfeksi tingkat tinggi)</li> <li>8. Larutan anti septik untuk disinfeksi kulit(mis,betadin atau sejenis gol povidon iodin lainnya), lengkap dengan cawan/mangkok anti karat</li> <li>9. Zat anastesi lokal (konsentrasi 1% tanpa epinefrin)</li> <li>10. S spuit (5-10ml)</li> <li>11. Kassa pembalut, band aid, atau plester</li> <li>12. Kassa steril</li> <li>13. Epinefrin untuk renjatan anafilaktik (harus tersedia untuk kaperluan darurat)</li> <li>14. Klem penjepit atau forsep mosquito (tambahan)</li> <li>15. Bak/tempat instrumen (tertutup)</li> <li>16. Safety box</li> </ol>
<b>PERINGATAN</b>	<b>PENCATATAN DAN PENDATAAN</b>
Bila SOP ini tidak dilaksanakan, maka pelayanan tidak sesuai standar	Semua kegiatan di catat dan didokumentasikan dalam bentuk hardcopy untuk menjadi bahan laporan pertanggungjawaban

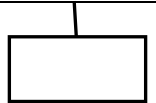
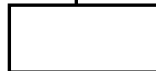
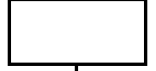
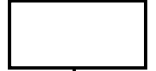
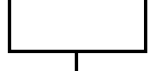




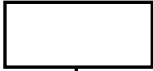
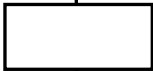
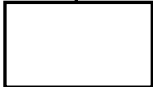


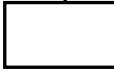
**URAIAN PROSEDUR :**

No.	Kegiatan	Pelaksana			Mutu Baku			KET
		PLKB dan PPKBD	Bidan atau Dokter	Akseptor	Kelengkapan	Waktu	Output	
1.	Mempersilahkan calon akseptor duduk di tempat skrining awal				Meja, kursi	1 menit	Calon akseptor duduk di tempat yang disediakan	
2.	Menanyakan identitas dan data calon akseptor				Formulir K1, K4, informend consent, ATK	15 menit	Identitas dan data akseptor terpenuhi	
3.	Mengisi dan menandatangani surat persetujuan tindakan (informend consent)				Informend consent	2 menit	Informed consent terisi lengkap	
4.	Melakukan pemeriksaan fisik dan tanda vital calon akseptor				Stetoskop, tensimeter, Beta HcG stik	10 menit	Keadaan kesehatan fisik dan tanda vital calon akseptor diketahui dan tercatat	

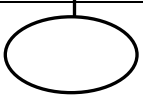


No.	Kegiatan	PLKB dan PPKBD	Pelaksana	Akseptor	Mutu Baku			KET
			Bidan atau Dokter		Kelengkapan	Waktu	Output	
5.	Mencuci lengan kiri bagian atas				Air mengalir, sabun	5 menit	Lengan kiri atas bersih	
6.	Mempersilahkan calon akseptor untuk berbaring di tempat tidur periksa				Tempat tidur periksa	1 menit	Calon akseptor berbaring	
7.	Memposisikan lengan kiri menekuk di samping kepala				-	1 menit	Lengan kiri siap	
8.	Memastikan lokasi pemasangan implant				-	1 menit	Lokasi pemasangan implant	
9.	Mengoleskan antiseptic pada lokasi pemasangan dengan arah memutar dari medial ke lateral				Cairan antiseptik	1 menit	Lokasi pemasangan bebas kuman	
10.	Menyuntikkan obat anestesi dengan metode infiltrasi di area intradermal				Obat anestesi 2 cc dan spuit 5 cc	1 menit	Obat anestesi masuk	
11.	Memastikan obat anestesi telah bekerja dengan baik dengan cara tes nyeri pada lokasi pemasangan implant				lanset	1 menit	Calon akseptor tidak merasa nyeri	

12.	Melakukan insisi kulit hingga lapisan intradermal sepanjang lebih kurang 0,5 cm				lanset	1 menit	Lapisan kulit terbuka	
13.	Memasukkan trocar steril yang berisi batang implant pada lapisan intradermal sampai batas yang tertera pada pangkal trocar				Trocart berisi implant	1 menit	Trocart masuk ke dalam kulit	
14.	Mendorong batang implant dalam trocar dengan menggunakan pendorong khusus.				Pendorong khusus implat	1 menit	Batang implant terpasang	
15.	Lakukan langkah 13 dan 14 untuk batang implant lainnya di samping pemasangan implant sebelumnya				-	1 menit	Batang implat terpasang	
16.	Mengeluarkan trocar dari kulit				-	2 detik	Trocart terlepas	
17.	Mengarahkan telunjuk kanan akseptor untuk meraba implant yang telah dimasukkan di dalam kulit lengan atas kirinya				-	2 detik	Akseptor yakin bahwa implat telah terpasang	
18.	Membersihkan bekas darah yang berada di sekitar area penusukan trocar dengan menggunakan kapas alkohol				Kapas alkohol	1 menit	Area pemasangan implant bersih dari darah	

19.	Menutup luka dengan hansaplast (plester)				Hansaplast (plester)	2 detik	Luka insisi tertutup	
20.	Membalut lengan kiri atas tersebut dengan menggunakan kassa gulung				Kassa gulung	1 menit	Hansaplast terfiksasi dengan baik	
21.	Menyampaikan kepada akseptor agar luka jangan terkena air selama 3 hari (atau sampai luka sembuh)				-	5 detik	Akseptor mengerti agar luka dapat segera kering	
22.	Menandatangani kartu K1, K4, dan informed consent				K1, K4, informed consent	1 menit	Dokumen lengkap dengan tandatangan petugas	
23.	Memberikan obat analgesic dan antibiotic, dan berpesan pada akseptor untuk control ke bidan terdekat bila obat habis				Obat analgesic dan antibiotik	1 menit	Akseptor mengerti pentingnya minum obat dan control luka	
24.	Mempersilakan akseptor pulang				-	-		



26.	Membuang bahan habis pakai yang infeksius				Safety box			
-----	---	--	---	--	------------	--	--	--